

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA DI ERA DIGITAL

Salsabila¹

¹Universitas Teuku Umar

Email: sabilasalsa2508@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumsi di kalangan mahasiswa di era digital. Dengan menggunakan metode survei kuantitatif terhadap 120 mahasiswa dari berbagai fakultas, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi pengambilan keputusan konsumsi. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih bijak dalam mengelola pengeluaran dan menghindari konsumsi impulsif. Penelitian ini juga menemukan bahwa platform digital turut menggeser pola perilaku keuangan, khususnya dengan meningkatnya penggunaan dompet digital dan layanan paylater. Hasil ini menegaskan pentingnya pendidikan keuangan berkelanjutan untuk mendorong perilaku konsumsi yang bertanggung jawab di era digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Konsumsi, Mahasiswa, Era Digital.

ABSTRACT: This study explores the relationship between financial literacy and consumption behavior among university students in the digital era. Using a quantitative survey method involving 120 students from multiple faculties, the study reveals that financial literacy significantly influences consumption decisions. The findings show that students with higher financial literacy tend to manage their expenses better and avoid impulsive spending. The study also provides evidence that digital platforms contribute to financial behavior shifts, especially with the rise of e-wallets and paylater services. These insights emphasize the need for continuous financial education to promote responsible consumption behavior in the digital economy.

Keywords: Financial Literacy; Consumption Behavior; University Students; Digital Era

A. PENDAHULUAN

Di era digital, mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang sangat rentan terhadap pengaruh perkembangan teknologi finansial. Akses mudah terhadap e-wallet, e-commerce, dan layanan pinjaman digital membuat perilaku konsumsi semakin sulit dikendalikan. Menurut data Badan Pusat Statistik (2023), lebih dari 65% mahasiswa di Indonesia telah menggunakan dompet digital secara aktif, namun 48% di antaranya mengaku tidak memiliki perencanaan keuangan bulanan.

Literasi keuangan menjadi kunci utama untuk menghadapi tantangan ini. Mahasiswa yang memahami prinsip dasar keuangan pribadi seperti budgeting, perencanaan, dan

manajemen utang cenderung lebih bijak dalam bertransaksi. Namun kenyataannya, literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah (OJK, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa di era digital, dengan fokus pada bagaimana literasi dapat menekan perilaku konsumtif yang tidak sehat.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan didefinisikan oleh OECD (2018) sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Lusardi dan Mitchell (2017) menekankan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku konsumsi, terutama dalam menunda kepuasan dan mengelola risiko utang.

Studi oleh Setiyani & Solikhah (2021) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi tinggi cenderung tidak terpengaruh oleh promosi impulsif di platform e-commerce. Demikian pula, penelitian Nugroho & Ardyan (2021) menegaskan bahwa dominasi penggunaan e-wallet meningkatkan kecenderungan konsumsi spontan.

Hipotesis Penelitian: H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei online. Sampel terdiri dari 120 mahasiswa aktif dari berbagai program studi di Universitas Teuku Umar, yang dipilih dengan teknik purposive sampling.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5, yang mengukur dua variabel: literasi keuangan (X) dan perilaku konsumsi (Y). Analisis dilakukan menggunakan regresi linier sederhana. Data literasi mencakup aspek: pengetahuan keuangan dasar, kemampuan membuat anggaran, dan pemahaman produk keuangan digital. Sementara itu, perilaku konsumsi diukur berdasarkan kecenderungan belanja impulsif, penggunaan *paylater*, dan kontrol pengeluaran.

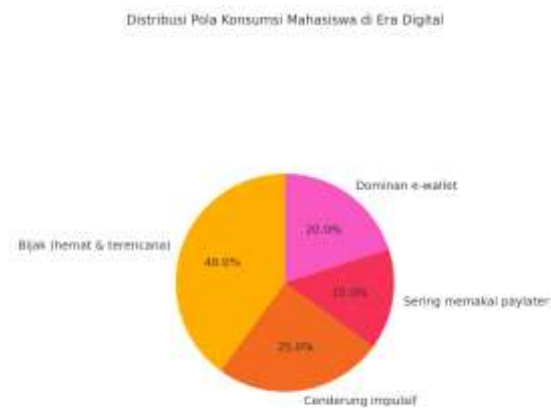
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata skor literasi keuangan mahasiswa adalah 3.8, dan skor rata-rata perilaku konsumsi adalah 3.5. Analisis regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ($R^2 = 0.52$; $p < 0.01$).

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien (β)	Signifikansi (p)	Interpretasi
Literasi Keuangan	-0.47	< 0.01	Signifikan negatif

Gambar 1. Distribusi Pola Konsumsi Mahasiswa di Era Digital



Interpretasi:

- Mahasiswa dengan skor literasi tinggi cenderung tidak menggunakan fitur paylater atau e-wallet secara berlebihan.
- Koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin pada literasi akan menurunkan konsumsi impulsif sebesar 0.47 poin.

Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Lusardi & Mitchell (2017) dan Setiyani & Solikhah (2021), yang menekankan pentingnya literasi dalam mengontrol gaya hidup konsumtif di era digital.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil survei Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengendalikan perilaku konsumsi mahasiswa. Mahasiswa yang memahami pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu menghindari konsumsi impulsif dan merencanakan pengeluaran dengan lebih bijak.

Saran

- Institusi pendidikan disarankan memasukkan materi literasi keuangan dalam kurikulum non-akademik.
- Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi peran aplikasi keuangan dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). The Economic Importance of Financial Literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Setiyani, R., & Solikhah, B. (2021). Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(1), 23–30.
- Nugroho, A., & Ardyan, E. (2021). Pemanfaatan Media Sosial dalam Strategi UMKM Digital. *Jurnal Komunikasi Bisnis*, 5(2), 56–70.
- OECD. (2018). *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion*. OECD Publishing.
- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*.
www.ojk.go.id
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Keuangan Pribadi Generasi Muda*.
www.bps.go.id/publication